

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Hasil dari penelitian memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Gambaran capaian *life skills* sekolah MAN, SMAN, dan SMKN untuk kelompok siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga yaitu 191.49, 195.28, dan 199.65; kelompok siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga yaitu 164.86, 167.50, dan 163.87; kelompok siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler 151.55, 144.50, dan 151.33. Dari seluruh sekolah capaian tertinggi diperoleh oleh kelompok siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Karena ketiga sekolah tersebut merupakan sekolah favorit yang berada di Kabupaten Subang dengan fasilitas olahraga yang layak, serta program ekstrakurikuler olahraga yang banyak dan cukup untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kecakapan hidupnya.
- 2) Terdapat perbedaan nilai kecakapan hidup (*life skills*) antara kelompok siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan kelompok siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga. Ini membuktikan bahwa olahraga dapat menjadi media yang tepat untuk meningkatkan *life skills*. Karena pada saat olahraga siswa lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan, teman sebaya maupun guru/pelatihnya. Interaksi sosial dan masalah yang terjadi saat berolahraga itulah yang dapat memudahkan seseorang memperoleh kemampuan *life skills*-nya.
- 3) Terdapat perbedaan nilai kecakapan hidup (*life skills*) antara kelompok siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan kelompok siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler apapun. Kelompok siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di sekolah memiliki nilai *life skills* yang berbeda dan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apapun di sekolah. Hal ini terjadi karena ekstrakurikuler olahraga di sekolah dilaksanakan secara terbimbing serta terencana oleh guru dan pelatihnya.

- 4) Terdapat perbedaan nilai kecakapan hidup (*life skills*) antara kelompok siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga dengan kelompok siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler apapun. Hal ini menunjukkan bahwasanya siswa yang aktif akan berkembang *life skills* Nya secara tidak sengaja yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan positif yang diikuti nya.
- 5) Tidak terdapat perbedaan hasil *life skills* kelompok siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga antara sekolah MAN, SMAN dan SMKN. Hal ini menunjukkan bahwasanya ketiga sekolah tersebut merupakan sekolah favorit di Kabupaten Subang yang terakreditasi A serta memiliki program pengembangan yang hampir sama antara ketiganya yang meliputi program pengembangan keorganisasian serta ekstrakurikuler olahraga yang terprogram serta terbimbing, dimana ketiga sekolah tersebut menyelenggarakan ekstrakurikuler beserta pembina dan pelatihnya yang memiliki kompetensi pada bidangnya.

## 5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan implikasi dan kontribusi terhadap dunia pendidikan, *serta stake holder* yang bertanggungjawab akan hal tersebut. Karena berdasarkan temuan di lapangan makin memperkuat bahwasanya partisipasi dalam berolahraga yang terprogram oleh sekolah bermanfaat dalam mengembangkan *life skills* siswa (pemuda), meskipun belum terintegrasi secara langsung dan disengaja dengan *life skills*.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah pencapaian *life skills* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga lebih tinggi dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga, meskipun belum terintegrasi secara khusus pada setiap ekskul olahraga, oleh karena itu sebaiknya pihak sekolah sebaiknya mencoba mengintegrasikan *life skills* ini ke dalam program ekskul. Serta bagi para peneliti sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sekolah-sekolah yang menjadi sampel pada penelitian ini agar dibuatkan penelitian eksperimen yang mengintegrasikan *life skills* pada salah satu ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler non olahraga.